

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dikumpulkan secara retrospektif yaitu melihat kembali data sekunder yang berupa catatan rekam medis pasien rawat jalan pada tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian yaitu RS Nur Hidayah Bantul bagian instalasi rekam medis, yang dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini mengambil populasi seluruh pasien hipertensi rawat jalan di RS Nur Hidayah Bantul tahun 2023, diperoleh sebanyak 1.900 populasi.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*, di mana teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh sebanyak 95 sampel. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1900}{1 + 1900(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1900}{20}$$

$$n = 95 \text{ Sampel}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan 10% (0,1)

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien hipertensi yang memiliki atau tidak memiliki penyakit penyerta/komplikasi.
- 2) Pasien hipertensi rawat jalan berusia ≥ 18 tahun dan mendapatkan obat antihipertensi yang sama selama minimal 3 bulan berturut-turut.
- 3) Pasien yang menerima monoterapi atau kombinasi terapi antihipertensi.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang memakai obat antihipertensi yang tidak termasuk dalam instrumen pedoman PERHI (2021).
- 2) Pasien hipertensi yang sedang hamil.
- 3) Pasien dengan data rekam medis tidak lengkap dan hilang.

D. Variabel Penelitian

Evaluasi ketepatan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di RS Nur Hidayah Bantul, meliputi tepat indikasi, dosis dan frekuensi pemberian obat.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori
1.	Usia (tahun)	Usia pasien dari awal kelahiran sampai saat penelitian dilakukan	Data rekam Medis	1. 18-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun 4. 46-55 tahun 5. 56-65 tahun 6. 66-74 tahun (Riskesdas, 2018)
2.	Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang membedakan gender pasien.	Data rekam medis	1. Laki-laki 2. Perempuan
3.	Klasifikasi Hipertensi	Nilai pengukuran tekanan sistolik dan diastolik pada pemeriksaan terakhir.	Data rekam medis	1. Normal (<130/85mmHg) 2. Normal-tinggi (130-139/<85-89mmHg) 3. Hipertensi derajat 1 (140-159/90-99 mmHg) 4. Hipertensi derajat 2 ($\geq 160/\geq 100$ mmHg)
4.	Profil Penggunaan Obat Antihipertensi	Terapi yang didapatkan oleh penderita hipertensi.	Data rekam medis	1. Tunggal Antihipertensi 2. Kombinasi Antihipertensi
5.	Penyakit Penyerta/Komplikasi	Penyakit penyerta atau komplikasi yaitu penyakit lain atau penyakit sekunder yang diderita oleh pasien selain hipertensi.	Data rekam medis	1. Ada 2. Tidak ada
6.	Tepat Indikasi	Pasien menggunakan obat antihipertensi sesuai dengan diagnosis dokter yang tercantum di rekam medis.	Data rekam medis dan PERHI (2021).	1. Tepat 2. Tidak Tepat
7.	Tepat Dosis	Jika pasien menerima dosis harian yang digunakan tidak <i>underdose</i> atau tidak <i>overdose</i> dan sesuai dengan pedoman, dilihat dari	Data rekam medis dan PERHI (2021).	1. Tepat 2. Tidak Tepat

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori
		penggunaan obat yang sama pada 3 bulan terakhir kontrol.		
8.	Tepat Frekuensi	Apabila pasien menerima pemberian obat antihipertensi sesuai dengan penggunaan obat yang telah dianjurkan perharinya dalam pedoman, dilihat dari penggunaan obat yang sama pada 3 bulan terakhir kontrol.	Data rekam medis dan PERHI (2021).	1. Tepat 2. Tidak Tepat

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

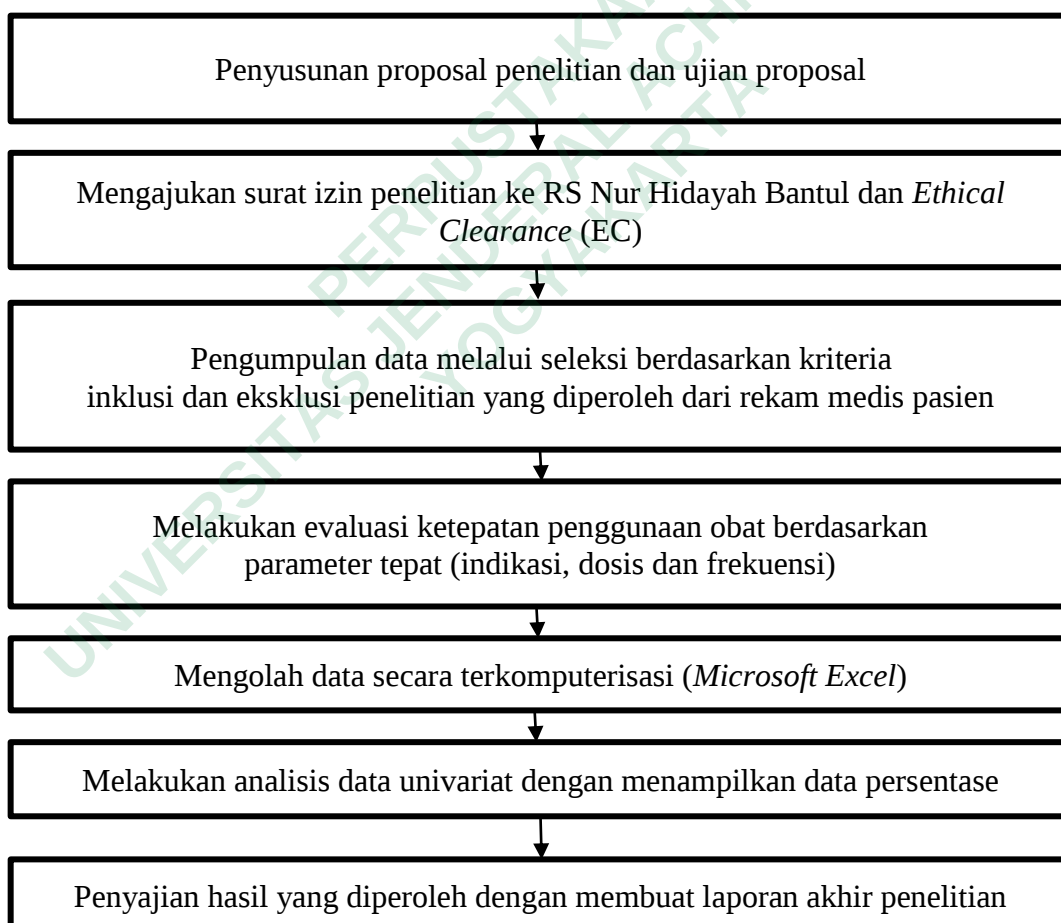
1. Alat Pengumpulan Data

Menggunakan laptop yang terinstal *Microsoft Excel*, alat tulis, lembar pengambilan data dan pedoman PERHI (2021).

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini diperoleh dari catatan rekam medis pasien hipertensi meliputi nomor rekam medis, nama pasien, umur, jenis kelamin, diagnosis, tekanan darah, penyakit penyerta/komplikasi, nama obat, indikasi obat, dosis pasien, dan frekuensi penggunaan obat pasien. Data tersebut kemudian dimasukkan dalam lembar pengumpulan data dalam *Microsoft Excel*.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data pasien berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti, selanjutnya dilakukan pengumpulan data berdasarkan lembar karakteristik pasien dan profil penggunaan obat antihipertensi. Data yang sudah terkumpul dari rekam medis lalu diolah berdasarkan nomor rekam medis, inisial nama, umur, jenis kelamin, tekanan darah dan diagnosis pasien. Kemudian, data dianalisis berdasarkan parameter ketepatan indikasi, ketepatan dosis dan ketepatan frekuensi pemberian obat berdasarkan instrumen pedoman PERHI (2021). Data diolah menggunakan *Microsoft Excel*, kemudian disajikan dalam bentuk persentase dan tabel.

2. Analisis Data

Data yang telah dikelompokkan diolah menggunakan analisis univariat. Analisis univariat diperlukan dalam penelitian ini adalah untuk menampilkan dan menggambarkan persentase dari:

a. Karakteristik Pasien Hipertensi

Pada data karakteristik pasien hipertensi dikategorikan menjadi umur, jenis kelamin, klasifikasi hipertensi dan penyakit penyerta/komplikasi, yang kemudian ditampilkan dalam bentuk persentase.

b. Profil Penggunaan Obat Antihipertensi

Profil penggunaan obat antihipertensi dikategorikan menjadi penggunaan antihipertensi tunggal dan antihipertensi kombinasi, dilengkapi dengan data distribusi penggunaan obat antihipertensi yang ditampilkan dalam bentuk persentase.

c. Ketepatan Penggunaan Obat Antihipertensi

1) Ketepatan Indikasi

Ketepatan indikasi diperoleh dari melihat penggunaan obat pasien antara nama obat, diagnosis dokter dan dibandingkan dengan indikasi obat yang disesuaikan menggunakan pedoman PERHI (2021).

Data ditampilkan dalam bentuk persentase, yang dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\% \text{ Tepat Indikasi} = \frac{\text{Total jumlah data tepat indikasi}}{\text{Total jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

2) Ketepatan Dosis

Ketepatan dosis diperoleh dari melihat penggunaan dosis harian obat pasien dan dibandingkan dengan dosis harian obat yang ada dalam pedoman PERHI, (2021). Data ditampilkan dalam bentuk persentase, yang dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\% \text{ Tepat Dosis} = \frac{\text{Total jumlah data tepat dosis}}{\text{Total jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

3) Ketepatan Frekuensi

Ketepatan frekuensi diperoleh dari melihat frekuensi penggunaan obat yang di peroleh pasien, dibandingkan dengan frekuensi yang ada dalam pedoman PERHI, (2021). Data ditampilkan dalam bentuk persentase, yang dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\% \text{ Tepat Frekuensi} = \frac{\text{Total jumlah data tepat frekuensi}}{\text{Total jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$